

PEMBUATAN SISTEM PENGABUTAN OTOMATIS PADA KUMBUNG JAMUR TIRAM

Sandi Pradana

Program Studi Keteknikan Pertanian
Jurusan Teknologi Pertanian

ABSTRAK

Saat ini di Indonesia budidaya jamur tiram semakin meningkat hal ini dikarenakan iklim di Indonesia sangat cocok untuk jamur tiram yaitu tropis, investasi yang dibutuhkan untuk memulai usaha budidaya jamur tiram cukup murah dan bisa dilakukan secara bertahap. Suhu yang diperlukan untuk proses pertumbuhan jamur miselium berkisar 22-28°C, dan kelembaban yang diperlukan sekitar 70-80% RH, sementara itu pada proses pembentukan tubuh buah diperlukan kelembaban sekitar 80-90% dengan ph normal. Proses pengabutan kumbung jamur tiram di Indonesia kebanyakan masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara menyiram baglog jamur secara langsung, padahal hal ini sangat beresiko terhadap pertumbuhan jamur itu sendiri karena jika baglog terlalu basah dapat membuat jamur tiram layu dan akhirnya membusuk sebelum sempat dipanen. Cara ini dapat mempermudah pekerjaan dan kualitas hasil panen jamur tiram lebih baik, karena dapat melakukan pengabutan kumbung jamur tiram sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dan kelembaban jamur tiram akan tetap terjaga dengan baik. Pembuatan sistem pengabutan otomatis ini memanfaatkan timer sebagai pengatur waktu pengabutan.